PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU

(Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta)

Oleh :

TRI PUJIATI
NIM: 1420410191

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Pujiati

NIM : 142.04.10191

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Saya yang menyatakan,

Tri Pujiati, S.Pd.I

NIM : 1420410191

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Pujiati

NIM : 142.04.10191

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Saya yang menyatakan,

Tri Pujiati, S.Pd.I

NIM: 1420410191

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta)

Nama	: Tri Pujiati, S.Pd.I
NIM	: 1420410191
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus	: 05 Februari 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 11 Februari 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu: Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Nama	: Tri Pujiati
NIM	: 142.04.10191
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua Sidang/Penguji : Ro'fah, Ph.D ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag ( )

Anggota Penguji : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag ( )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 05 Februari 2016

Pukul	: 15.00-16.00 WIB
Nilai tesis	: (90,3) / A
IPK	: 3,63
Predikat Kelulusan	: Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu: Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Yang ditulis oleh :

Nama	: Tri Pujiati
NIM	: 142.04.10191
Jenjang	: Magister (S2)
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Abdul Munip, M.Ag

ABSTRAK

Tri Pujiati, Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu: Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, TESIS, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengkaji secara mendalam pengembangan kurikulum bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) karena mata pelajaran tersebut menjadi salah satu ciri khas SMP IT. Sehingga, pengembangan kurikulum yang berjalan secara komprehensif akan berpengaruh terhadap efektifitas proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hingga evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melacak pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP IT yang penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan kurikulum Hilda Taba. Teori kurikulum merupakan kerangka teoritis-normatif untuk melihat pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus melalui pendekatan komparatif-deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-interpretatif melalui langkah-langkah siklus interaktif yang komponennya meliputi reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan: Pertama, proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta bersifat terstruktur dilakukan oleh tim pengembang kurikulum bahasa Arab. Kedua, implementasi kurikulum bahasa Arab SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tertuang dalam RPP dan silabus. Ketiga, evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum dengan melibatkan guru mata pelajaran bahasa Arab. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan kurikulum, diantaranya kompetensi peserta didik, kondisi geografis, minat belajar bahasa Arab peserta didik, dan sarana prasarana yang belum memadai.

Adapun, pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta: Pertama, proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta berlangsung sederhana dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Kedua, implementasi kurikulum bahasa Arab tertuang dalam bentuk RPP dan silabus dengan alokasi waktu tiga jam pertemuan dalam seminggu. Ketiga, evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta adalah tidak adanya tim pengembang kurikulum bahasa Arab, kompetensi peserta didik, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci: Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ يْ	Fatḥah dan Ya	Ai	A dan I
ـَ وْ	Fatḥah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ا ي	Fatḥah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
ـُ و	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيْلَ : Qîla

يَقُوْلُ : Yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةْ : Riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالْ : Rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

اَلشَّمْسُ : Asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

اَلْقَمَرُ : Al-qamaru

7. Hamzah

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : Umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ : Ta'khużūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*

- *Fa auful-kaila wal-mîzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرحْمنِ الرحِيمِ اَلْحَمْدُ للهِ الْمَلِكِ الْحَقّ الْمُبِيْنِ، الذِي حَبَانَا بِالْإِيْمَانِ واليقينِ. اَللهُم صَلّ عَلَى سَيّدِنَا مُحَمدٍ خَاتَمِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطيّبِين، وَأَصْحَابِهِ الأَخْيَارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَما بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. Atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul **"PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU: STUDI KASUS DI SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA DAN SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA YOGYAKARTA"** disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materiil maupun dukungan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Ro'fah, Ph.D selaku koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku dosen penguji munaqosah yang telah mengoreksi dan memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala SMP Islam Terpadu Abu Bakar yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Bapak Dwi Purnomo, S.Pd. Si selaku kepala SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Bapak Muhammad Khafizh, S.Pd.I, dan Ibu Eko Budi Lestari, S.Si selaku guru bahasa Arab dan Wakil Ketua Kurikulum SMP Islam Terpadu Abu Bakar yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

9. Ibu Ayun Khiliyatul Milla, S.Pd.I, dan Yunita Ika Sari B, M.P selaku guru bahasa Arab dan Wakil Ketua Kurikulum SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Untuk semua teman-teman saya khususnya pada Prodi PI konsentrasi PBA yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Semua keluarga besar saya yang ada di Kudus, Jawa Tengah terima kasih atas motivasi dan do'anya.
12. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat memberi bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 05 Februari 2016
Penulis

TRI PUJIATI
NIM.1420410191

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua & Saudara-saudaraku Tercinta

Serta

Almamater Program Studi Pendidikan islam

Konsentrasi Pendidikan bahasa Arab

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Kajian Teori 12
G. Metode penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 18

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 114
B. Saran-saran 117

DAFTAR PUSTAKA
CURRICULUM VITAE
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Struktur Nasional Mata Pelajaran SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel I.2 Struktur Mata Pelajaran Program Reguler SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel I.3 Struktur Mata Pelajaran Program Pesantren SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel I.4 Struktur Program Pengembangan (Ekstrakurikuler) SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel I.5 Dimansi dan Kualifikasi Lulusan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel I.6 Kompetensi Inti SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel I.7 Mata Pelajaran SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel I.8 Kurikulum Tambnahan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel IV.1 Struktur Nasional Mata Pelajaran SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel 1V.2 Struktur Mata Pelajaran Program Reguler SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel IV. 3. Mata Pelajaran SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel IV. 4. Kurikulum Tambnahan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel IV. 5. Susunan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Tabel IV. 6. Materi Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
Tabel IV. 7. Matrik Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab SMP Islam Terpadu

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Komponen Pengembangan Kurikulum
Gambar I. 2 Proses Pengembangan Kurikulum
Gambar I. 3 Perencanaan Kurikulum Bahasa Model Taba
Gambar 1V. 3. Perencanaan Kurikulum Bahasa Model Taba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai amanat pendidikan nasional pengembangan kurikulum pendidikan Islam mengacu pada tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

> "mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"[1]

Tujuan tersebut erat kaitannya dengan konsep pengembangan kurikulum pendidikan Islam terpadu yang mengintegrasikan kurikulum kementerian pendidikan nasional dan kementerian agama, serta diperkaya dengan kekhasan Islam terpadu,[2] sama halnya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT). Adapun kekhasan Islam terpadu tersebut mencakup mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu materi khas program pembelajaran di SMP Islam Terpadu yang dikemas secara terperinci bahkan sebagian besar diterapkan sebagai materi kepesantrenan *(boarding school),* seperti materi nahwu dan sharaf, muhadatsah, dan muhadloroh.[3] Oleh sebab itu, penelitian terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu memiliki nilai plus yang seharusnya

---

[1] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 60.

[2] Akhsanul Fuadi, *Kurikulum Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam: Studi Kasus di SMP IT Abu Bakar Ygyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

[3] Materi kekhasan kurikulum tersebut berlaku di sebagian besar SMP Islam Terpadu yang menerapkan program kepesantrenan *(boarding school),* salah satunya di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

mendapat perhatian lebih di kalangan akademisi. Menariknya, mata pelajaran bahasa Arab menjadi materi tambahan yang dihadirkan sebagai salah satu mata pelajaran khas SMP Islam Terpadu. Hal tersebut berbeda dengan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib yang telah terprogram sejak awal di madrasah, pesantren, dan sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Sayangnya, sejauh pengamatan penulis implementasi pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam terpadu kerap terjadi kesenjangan. Artinya, sekolah belum mampu mengembangkan kurikulum secara mandiri, bahkan mengerucut pada pengembangan kurikulum mata pelajaran khusus, secara kelembagaan ada yang tidak menyadari bahwa sebenarnya telah terjadi proses pengembangan kurikulum *(hidden proces)*.[4] Selain itu, sebagian besar guru mengalami kebingungan dalam kegiatan implementasi kurikulum bahasa Arab secara ideal. Alhasil, pengembangan kurikulum tidak dapat diimplementasikan secara ideal dalam kegiatan belajar mengajar.[5]

Tidak dapat dipungkiri ihwal pengembangan kurikulum bahasa Arab telah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sayangnya, kebanyakan penelitian terdahulu hanya fokus terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam.[6] Penelitian terhadap sekolah

[4] Berdasarkan temuan data di lapangan yang ada di SMP IT Masyjid Syuhada Yogyakarta.

[5] Persoalan tersebut merujuk dari temuan tim monitoring implementasi kurikulum SMP Islam Terpadu kerap menjumpai beberapa kasus terkait ketimpangan seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa oleh tim khusus pengembang kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara dari Eko Budi Lestari selaku Wa Ka kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pada tanggal 12 November 2015.

[6] Berdasarkan data studi kasus penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2010-2015. Misalnya saja, 1). Tesis Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab di PTAI: Studi Kasus pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Ponorogo dan INSURI Ponorogo, 2). Tesis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA): Studi kasus di LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan, 3). Tesis Kurikulum Dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Islam Terpadu, khususnya SMP Islam Terpadu belum mendapat perhatian serius bahkan masih jarang dilakukan. Padahal, pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu merupakan langkah progresif yang perlu dikawal untuk merealisasikan pendidikan berbasis qur'ani sesuai tujuan, visi, dan misi yang hendak dicapai oleh SMP Islam Terpadu.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait program pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu yang lebih komprehensif, holistik, dan mendalam untuk memperoleh temuan-temuan baru yang dapat digunakan untuk memutus berbagi problem pengembangan kurikulum bahasa Arab yang tengah mengemuka. Akhirnya, penelitian yang dilakukan penulis dapat menghasilkan temuan-temuan baru bagi program pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan SMP Islam Terpadu Abu Bakar dipilih sebagai salah satu obyek penelitian yang representatif untuk mengetahui program pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu. Hal tersebut berdasarkan beberapa alasan, diantaranya SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta mengacu pada kurikulum 2013, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pesantren *(boarding school),* berusaha melahirkan generasi Muslim yang berkepribadian qur'ani, unggul dalam bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu tujuan yang ingin diwujudkan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar adalah meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris.[7] Tujuan-tujuan tersebut dapat terealisasi melalui internalisasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran pendidikan agama secara intensif.

[7] Tim Penyusun, *Buku Panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Boarding dan fullday school – Yogyakarta*, (Yogyakarta: SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, 2015), hlm. 1.

Sehingga, banyak data terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab yang bisa digali secara maksimal.

Selain itu, kompetensi guru bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar tidak dapat diragukan lagi. Pasalnya, guru-guru bahasa Arab di sekolah tersebut memiliki *background* pendidikan bahasa Arab yang memadahi.[8] Hal tersebut berdampak terhadap prestasi bahasa Arab yang diraih oleh peserta didik, di antaranya sebagai juara umum lomba pidato bahasa Arab secara masif pada tahun 2009 dan 2010 di tingkat provinsi. Diraihnya prestasi-prestasi tersebut tidak terlepas dari program pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu tersebut dengan membuka program kepesantrenan *(Boarding school)*.[9]

Objek penelitian lainnya adalah SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu, SMP Islam Terpadu tersebut merupakan lembaga Islam Terpadu bukan berbasis pesantren *(boarding)*. Salah satu orientasi SMP Islam Terpadu tersebut berusaha mengembangkan kemampuan bahasa Arab yang secara eksplisit tertuang pada tujuan yang ingin diwujudkan. Hal tersebut diimbangi dengan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berupa klub Arab yang tetap survive diganderungi oleh peserta didik di SMP IT tersebut. Selain itu, tujuan lain SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada berusaha meletakkan dasar-dasar pendidikan yang professional, utuh, menyeluruh dan seimbang antara aspek *aqliyah, ruhiyah, jasadiyah* juga antara dzikir, fikir dan ikhtiar, antara kognitif, afektif dan

[8] Salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tengah menempuh program pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

[9] SMP IT-abubakar.sch.id/prestasi-sekolah/, diakses pada tanggal 11 Oktober 2015.

psikomotorik, antara individu, keluarga dan masyarakat, antara iman, taqwa dan ilmu pengetahuan teknologi.[10]

Berdasarkan beberapa kegelisahan akademis penulis di atas, maka Penulis tergugah untuk melakukan penelitian mendalam terkait "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu: Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa pertanyaan yang dapat dirumuskan sebagai petunjuk untuk mengarahkan penelitian ini.

1. Bagaimana proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta?

[10] SMP-IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA.htm, diakses pada tanggal 11 November 2015.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Perlu dirumuskan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan, bagi kalangan akademisi maupun pemerhati bahasa Arab. Khususnya bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. Adapun manfaat praktis lainnya yang dapat diperoleh:

1. Sebagai salah satu referensi yang dapat dikembangkan oleh pemangku kebijakan untuk mengembangkan program kurikulum pendidikan bahasa Arab SMP Islam Terpadu di masa-masa mendatang.
2. Memberikan masukan kepada praktisi pendidikan untuk dijadikan sebagai pijakan dan acuan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum pendidikan bahasa Arab SMP Islam Terpadu. Khususnya, di SMP Islam

Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

3. Memberikan informasi, saran, dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lainnya di kalangan akademisi.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah ditelaah oleh penulis erat kaitannya dengan penelitian ini. Pertama, tesis Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta oleh Muhammad Badruzzaman. Temuan hasil penelitiannya, proses pembelajaran di kedua lembaga tersebut terlaksana dengan baik. Begitu juga dengan strategi, metode pembelajaran, media, dan evaluasi terlaksana dengan baik. Target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah adalah peserta didik mampu berkomunikasi secara aktif dan pasif dalam kemahiran menyimak *(istimā')*, berbicara *(kalām)*, membaca *(qirā'ah), dan* menulis *(kitābah)*. Sedangkan target yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah *Boarding School* adalah peserta didik bisa berkomunikasi aktif dalam bahasa Arab. Selain itu, peserta didik juga diharapkan bisa bersaing dalam memperoleh beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri.[11] Adapun relevansi penelitian tersebut selaras dengan beberapa poin penting terkait penelitian yang

[11] Muhammad Badruzzaman, *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

dikaji oleh penulis, yaitu pengembangan kurikulum bahasa Arab yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum bahasa Arab.

Kedua, tesis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA): Studi kasus di LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan oleh Muhammad Fahrun Nadhif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum yang dilakukan LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal berkutat pada latar belakang pengembangan kurikulum bahasa Arab, diagnosa problem pembelajaran, perumusan tujuan kurikulum, jenis organisasi kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, pengembangan silabus, dan evaluasi kurikulum bahasa Arab. Sedangkan, pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan berkaitan dengan beberapa unsur dan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya guru, perencanaan, metode, media, dan evaluasi. Adapun kendala di LP Ma'arif NU adalah kendala di luar kurikulum, terbatasnya sumber daya ahli yang bersedia penuh mengembangkan kurikulum bahasa Arab, terbatasnya biaya pengembangan kurikulum bahasa Arab. Sedangkan kendala di MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan meliputi, kendala buku ajar, peserta didik kurang mampu membaca dan menulis Arab, dan media pembelajaran masih minim.[12] Adapun relevansi penelitian tersebut dengan kajian yang dilakukan oleh Penulis adalah sama-sama mengkaji pengembangan kurikulum bahasa Arab yang di dalamnya mengupas implementasi dan evaluasi kurikulum serta kendala-kendala yang melingkupinya.

[12] Muhammad Fahrun Nadhif, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA): Studi kasus di LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Ketiga, tesis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA): Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang oleh Burhan Yusuf Habibi. Hasil penelitiannya terkait dengan pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di kedua sekolah tersebut mengandung beberapa unsur penting. Adapun unsur-unsur tersebut adalah guru bahasa Arab sebagai pelaksana kurikulum, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik pengembangan kurikulum bahasa Arab sebagai bahasa Asing di kedua sekolah tersebut terdapat pada dasar pengembangan kurikulum, prinsip-prinsipnya, dan pengembangan unsur-unsur kurikulumnya. Kendala pengembangan kurikulum di SMA Negeri 2 diantaranya, kurang koordinasi pengembangan kurikulum, minimnya guru bahasa Arab, Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang kurang diprioritaskan, kemampuan peserta didik tidak merata, adanya peserta didik non-muslim. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 3, diantaranya, kebanyakan peserta didik kurang bisa baca dan tulis Arab dan adanya siswa non-muslim.[13] Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab dan kendala yang melingkupinya.

Keempat, tesis Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang oleh Muhammad Ardy Zaini. Hasil penelitiannya mengungkap bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersifat khusus, singkat, hampir semua dapat diukur, lebih berorientasi pada akademik dan profesional. Sedangkan SKL di UIN Maliki bersifat umum, rinci, dan mendalam,

[13] Burhan Yusuf Habibi, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA): Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang,* Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

lebih banyak tidak dapat diukur, dan berorientasi menyeluruh. Kelebihan jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga adalah penerapan sistem kurikulum yang integratif dan interkonektif, sedangkan jurusan PBA UIN Maliki memiliki asrama mahasiswa yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab. Kekurangan jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga adalah tidak adanya asrama mahasiswa dan mata kuliah yang menunjang teknologi dan elektronik, sedangkan kekurangan jurusan PBA UIN Maliki sistem kurikulum tidak integratif dan interkonektif.[14] Adapun relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab yang mencakup proses pengembangan kurikulum.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan di atas, terdapat distingsi spesifikasi pengembangan kurikulum bahasa Arab ditinjau dari fokus dan lokasi penelitian. Perbedaan tersebut berkutat pada fokus penelitian yang penulis kaji adalah pengembangan kurikulum SMP Islam Terpadu. Sedangkan, lokasi penelitian spesifik di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta. Dari beberapa perbedaan tersebut dapat menghasilkan temuan-temuan baru terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu.

F. Kajian Teori

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

[14] Muhammad Ardy Zaini, *Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang,* Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[15] Sedangkan, kurikulum dalam perspektif Jack. C. Ricard, *curricullum is over all plan or design for a course and how the content for a course is transformed into a blueprint for teaching and learning which enables the desired learning outcomes to be achieved.*[16] Lebih jauh lagi, menurut Hilda Taba, Kurikulum sebagai proses pengembangan proses kognitif bermakna bahwa kurikulum diartikan sebagai alat untuk mengembangkan intelektual anak, khususnya kemampuan berfikir agar dapat memecahkan segala masalah yang dihadapinya.[17]

Sebagaimana urgensi kurikulum, maka pengembangan kurikulum harus dimulai dari perencanaan, yang dikembangkan dalam sebuah program atau dokumen yang berisi informasi dan jenis dokumen yang akan dihasilkan, bentuk atau format silabus, dan komponen-komponen kurikulum yang harus dikembangkan. Segala sesuatu yang tertuang dalam dokumen tersebut kemudian dikembangkan dalam proses implementasi kurikulum. Sedangkan, evaluasi kurikulum akan diperoleh umpan balik yang dapat digunakan dalam penyempurnaan kurikulum selanjutnya.[18]

Terdapat banyak teori-teori pengembangan kurikulum yang dikembanganken oleh para ahli pengembang kurikulum *(developers),* salah satunya adalah teori pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh Hilda Taba. Dalam pandangan

---

[15] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 60.

[16] Kurikulum adalah keseluruhan rencana atau desain suatu rangkaian mata pelajaran termasuk bagaimana materi dari rangkaian mata pelajaran tersebut dapat diterjemahkan dan diejawantahkan menjadi tindakan nyata pengajaran dan pembelajaran yang terstruktur, sehingga memungkinkan hasil pengajaran dan pembelajaran yang dikehendaki dapat dicapai secara maksimal. Lihat, Jack. C. Ricards, *Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design,* (Sidney: RELC Journal, 2013), pg. 6.

[17] Hilda Taba, *Curriculum Development, Theory and Practice Fondation Procces and Stategy for Planning Both Primary secondary* (New York: Harcout, Brace & World inc, 1978), hlm. 75.

[18] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi,* (Blitar: Teras, 2009), hlm. 18.

Taba, proses perencanaan kurikulum, setidaknya harus mengikuti tujuh langkah perencanaan kurikulum, meliputi: *(a). Diagnosis of needs, (b). Formulation of objectives, (c). Selection of content, (d). Organization of content, (e). Selection of learning experiences, (f). Organization of learning experiences, (g). Determination of what to evaluate and of the ways and means of doing it.*[19] Dalam pendekatannya, Taba menganjurkan untuk memiliki informasi terkait masukan (*input*) pada setiap langkah proses kurikulum, secara khusus, Taba menganjurkan untuk menggunakan pertimbangan ganda terhadap isi (organisasi kurikulum yang logis) dan in dividu pelajar (psikologi organisasi kurikulum), untuk memperkuat pendapatnya Taba mengklaim bahwa semua kurikulum disusun dari elemen-elemen dasar, suatu kurikulum biasanya berisi beberapa seleksi dan organisasi isi; itu merupakan manifestasi atau implikasi dari bentuk-bentuk (patterns) belajar dan mengajar, kemudian suatu suatu program evaluasi dari hasil pun akan dilakukan.[20]

Pada dasarnya konsep kurikulum Islam terpadu merupakan penggabungan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), kementerian agama dan diperkaya dengan kekhasan Islam terpadu.[21] Salah satu karakteristik kurikulum sekolah Islam terpadu termasuk SMP Islam Terpadu adalah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum. Seluruh bidang ajar dalam bangunan kurikulum dikembangkan melalui perpaduan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan umum. Yang

[19] Hilda Taba, *Curriculum Development Theory and Practice*, (San Francisco State College: Harcourt, Brace and World Inc, 1962), pg. 12.

[20] Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 127.

[21] Akhsanul Fuadi, *Kurikulum Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam*,..... hlm.

terpenting adalah ilmu pengetahuan umum tersebut telah dikemas dalam dengan perspektif bagaimana al-Qur'an dan as-Sunnah membahasnya.[22]

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Adapun metode yang digunakan adalah metode komparatif yang mensyaratkan bahwa seluruh penelitian dilakukan dengan cara membandingkan, baik pada tataran objek yang digunakan sebagai tujuan penelitian maupun berbagai masalah yang timbul di lapangan.[23] Lebih jauh lagi, metode komparatif terbagi menjadi dua macam, yaitu: komparatif deskriptif[24] dan komparatif korelational[25]. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan komparatif deskriptif. Alasan menggunakan metode tersebut dikarenakan peneliti bermaksud mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang program pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian dan sumber data

   a. Obyek Penelitian

      Obyek penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta. Spesifikasi penelitian

---

[22] Toto Sunartono, dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, *Jaringan Sekolah Islam Terpadu,* (Jakarta: 2010), hlm. 37.

[23] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 332.

[24] Metode yang membandingkan dengan cara menguraikan. Lihat: Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*,..... hlm. 334.

[25] Metode membandingkan dengan cara menghubungkan secara timbal balik, sebagai sebaba akibat. Lihat: Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, hlm. 334.

yang dilakukan oleh penulis adalah program pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu.

b. Sumber Data

Dalam penelitian lapangan, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data tersebut terdiri dari dua jenis data, yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari non manusia. Data bersumber dari manusia diperoleh dari informan. Artinya, informan dalam hal ini adalah orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian.[26]

Dalam penelitian ini sumber datanya bersumber dari informan yang diwawancarai, yaitu Kepala sekolah, Tim pengembang kurikulum bahasa Arab, Wakil ketua kurikulum, dan guru bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

c. Teknik pengumpulan data

Data pada penelitian ini berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan ketika arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi, dan sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.[27]

Dalam penelitian ini partisipan atau informan adalah Kepala sekolah, Tim pengembang kurikulum bahasa Arab, Wakil ketua kurikulum, dan Guru bahasa Arab SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta. Alasan utama peneliti

[26] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 58.
[27] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 108.

menetapkannya sebagai informan, dikarenakan mereka memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, mereka juga terlibat langsung dengan gejala, peristiwa, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Lebih jauh lagi, peneliti berestimasi bahwa mereka tidak berada di bawah tekanan memberikan informasi. Mereka memberikan informasi dengan penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya secara langsung.

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi terkait program pengembangan kurikulum di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

1) Wawancara *(Interview)*

Wawancara *(interview)* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh si pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari narasumber (*informan*). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.[28] Secara spesifik, wawancara terbagi menjadi dua, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.[29]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara jenis pertama yaitu pedoman wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun instrumen wawancara dan melakukan wawancara dengan kedua pihak lembaga SMP Islam Terpadu tersebut.

---

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 194.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, kegiatan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[30] Teknik pengumpulan data dengan observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati obyek penelitian di lingkungan kedua SMP Islam Terpadu tersebut.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis. Misalnya saja, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[31] Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data seperti, profil atau sejarah, visi dan misi, tujuan, organisasi, dan pihak-pihak yang diajak bekerjasama di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

d. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengelompokkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.[32] Dalam pandangan Suprayogo, analisis data merupakan serangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Hal itu

[30] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), hlm. 190.
[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik,*.....hlm. 158.
[32] Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,.....hlm. 95.

dilakukan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[33]

Untuk itu, pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti diikuti dengan pekerjaan menyusun dan mengelompokkannya.[34] Dalam penelitian komparatif deskriptif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[35] Adapun aktivbitas analisis data meliputi, *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification.*[36]

H. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, dalam penulisan penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan. Pertama, latar belakang yang menjelaskan urgensi penelitian ini dilakukan. Kedua, rumusan masalah sebagai acuan pada peneliti ketika di lapangan melakukan observasi dan wawancara. Ketiga tujuan penelitian sebagai salah satu kerangka yang hendak dicapai dalam penelitian. Keempat, manfaat penelitian yang mengungkap secara eksplisit kontribusi keilmuan yang diperoleh. Kelima, kajian pustaka berisi tentang penelitian yang selaras dengan penelitian yang akan dikaji oleh Penulis, tujuannya untuk menemukan celah pembeda di antara penelitian-penelitian terdahulu. Keenam, kajian teori yang menguraikan landasan teori secara singkat sebagai kerangka awal penelitian.

---

[33] Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,…..hlm. 95-96.

[34] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 86.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 336.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 337.

Ketujuh, metodologi penelitian yang menguraikan terkait jenis penelitian, obyek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan dan kaitan masing-masing BAB dalam tesis ini.

BAB II, landasan teori. Di dalamnya menjelaskan secara eksplisit terkait teori pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu secara komprehensi. Salah satunya, teori pengembangan kurikulum bahasa yang diadopsi dari teori Hilda Taba.

BAB III, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta.

BAB IV, pembahasan. Di dalamnya berisi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada BAB I. Semua data yang dikumpulkan khususnya dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dijelaskan di BAB IV. Proses selanjutnya menguraikan dan mengetahui program pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dikembangkan kemudian dievaluasi di kedua lembaga SMP Islam Terpadu tersebut.

BAB V, Penutup. Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mengacu pada hasil temuan data dan analisis yang dilakukan pada BAB IV yang dijelaskan secara rinci per-item. Sedangkan, saran berisi tentang beberapa hal yang penting untuk diperhatikan oleh kedua lembaga pendidikan Islam tersebut untuk dijadikan sebagai pijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

			• Sarana dan prasarana kurang memadai • Letak geografis sekolah kurang representatif.
	Produk pengembangan kurikulum	• Silabus • Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	• Silabus • Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) • Kegiatan ekstrakurikuler (klub Arab).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu: Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

   Proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Mengacu pada Kurikulum pendidikan nasional (kurikulum 2013) yang diintegrasikan dengan kurikulum Kementerian Agama, dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Pengembangan kurikulum bahasa Arab dilakukan secara komprehensif dan terstruktur oleh tim khusus pengembang kurikulum bahasa Arab. Sehingga, guru mata pelajaran bahasa Arab hanya berperan sebagai pemakai produk kurikulum yang telah dikembangkan. Perencanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab tersusun secara komprehensif. Sedangkan, proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta Mengacu pada kurikulum pendidikan nasional (KTSP) dan muatan kurikulum kementerian agama (muatan lokal). Secara keselururan kurikulum bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang disusun oleh tim pengembang kurikulum secara holistik. Bahkan, secara eksplisit kurikulum bahasa Arab tidak dikembangkan secara terstruktur atau proses pengembangannya bersifat tersembunyi *(hidden process)*. Namun,

setelah dikaji secara mendalam, sebenarnya telah terjadi pengembangan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang secara tidak terencana dilakukan secara sederhana oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga, proses pengembangan kurikulum yang dilakukan masih bersifat mendasar.

2. Implementasi pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

   Implementasi kurikulum di kedua lembaga tersebut tidak jauh berbeda, pengembangan yang dilakukan berkutat pada tujuan, isi/materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dari beberapa hal tersebut perbedaan signifikan terjadi pada tujuan dan isi/materi pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah peserta didik mampu membaca *(qirā'ah)* dan memahami teks singkat berbahasa Arab. Sedangkan, isi/materi: secara keseluruhan materi pembelajaran bahasa Arab mengacu pada buku ajar *al-arābiyah baina yadaik*. Adapun Metode/strategi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode gabungan *(eclectic method)*. Sedangkan, evaluasi pembelajaran bahasa Arab berupa ulangan harian, per tema, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

   Di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, tujuan pembelajaran bahasa Arab disajikan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari keterampilan-keterampilan bahasa Arab, diantaranya keterampilan menyimak *(mahārah istimā'),* keterampilan berbicara *(mahārah kalām),* keterampilan membaca *(maharah qirā'ah),* dan keterampilan menulis *(maharah kitābah)*.

Sedangkan, Isi/materi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan materi pembelajaran bahasa Arab mengacu pada buku ajar "fasih berbahasa Arab: Berdasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Tahun 2008". Metode/strategi pembelajaran bahasa Arab berupa metode gabungan *(eclektic methodh)* disesuaikan dengan keterampilan berbahasa Arab yang sedang dipelajari. Evaluasi pembelajaran berupa ulangan harian, Per tema disesuaikan dengan keterampilan berbahasa, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

3. Evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

   Evaluasi kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dilakukan secara komprehensif. Evaluasi dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum dan melibatkan seluruh guru mata pelajaran bahasa Arab. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan agenda rapat kerja setiap 3 bulan sekali. Adapun tujuan evaluasi kurikulum bahasa Arab sebagai landasan penyusunan kurikulum, mengetahui efektifitas program pengembangan kurikulum, perbaikan-perbaikan/revisi bagi program pengembangan kurikulum.

   Di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, Dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tanpa koordinasi dengan pihak lain. Kegiatan evaluasi kurikulum dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru (2 semester). Tujuan evaluasi kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan pengembangan silabus dan RPP.

B. Saran

Sebagai upaya peningkatan kurikulum bahasa Arab di kedua lembaga tersebut, terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, diantaranya:

1. SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
    a. Perencanaan dan penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta seharusnya melibatkan guru aktif mata pelajaran bahasa Arab.
    b. Implementasi kurikulum bahasa Arab seharusnya ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lebih memadahi. Seperti, lab bahasa dan ruang kelas yang kondusif. Selain itu, untuk menunjang penguasaan materi pelajaran bahasa Arab seharusnya kegiatan ekstrakurikuler dihidupkan kembali. Untuk itu, tugas guru bahasa Arab sebagai salah satu sarana untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab bagi peserta didik.
    c. Evaluasi kurikulum bahasa Arab seharusnya lebih ditingkatkan sebagai upaya peningkatan proses, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang berlangsung secara kontinu di masa-masa mendatang.
2. SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta
    a. Pengembangan kurikulum seharusnya tidak hanya bersifat menyeluruh. Artinya, setiap mata pelajaran harus mengembangkan kurikulumnya, termasuk mata pelajaran bahasa Arab. Pengembangan tersebut juga harus diimbangi dengan dibentuknya tim pengembang kurikulum secara spesifik pada mata pelajaran bahasa Arab, apabila hal tersebut dirasa memberatkan, seyogyanya pihak sekolah menambah tim pengajar bahasa Arab. Pasalnya,

pengembangan kurikulum yang hanya dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran saja tidak efektif. Dalam pengembangan kurikulum harus ada seseorang yang mampu untuk berdiskusi dan bertukar ide pikiran terkait pengembangan kurikulum.

b. Implementasi kurikulum seharusnya ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadahi. Seperti, lab bahasa dan kelas yang kondusif. Implementasi tersebut seharusnya dirancang semenarik mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan dari segi tujuan pembelajaran bahasa Arab, seharusnya lebih spesifik pada peningkatan keterampilan tertentu, misalnya kemampuan reseptif (menyimak dan membaca) dan kemampuan produktif (mendengar dan menulis). Harapannya, tujuan tersebut dapat lebih terarah dan tercapai secara optimal.

c. Evaluasi kurikulum tidak bisa hanya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, harus ada beberapa pertimbangan dan masukan-masukan untuk memperbaiki rancangan kurikulum yang telah disusun dan diimplementasikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Hal tersebut penting untuk menunjang proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum secara kontinu di masa-masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Al-Fauzan, Abd Rahman bin Ibrahim, dkk, *al-Arabiyah Baina Yadaik: kitab at-Thalib*, (Riyadl).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Crow and Crow, dalam Oemar Hamalik*, Pembinaan Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Pustaka Martina, 1987).

Darsono, dan T. Ibrahim, *Fasih Berbahasa Arab:Bardasarkan Standar Isi Madrasah Tsanawiyah 2008,* (Solo: Tiga Serangkai, 2013).

Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosda, 2008).

_____, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Ibrahim, R., dkk, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011).

Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologis Penddikan,* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986).

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989).

Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: Remaka Rosda Karya, 2009).

Nasution, S., *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: bumi Aksara, 2006).

_____, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Aditya Bakti, 1993).

Parera, Jos Daniel, *Pengantar Studi Linguistik Umum dan Linguistik Bandingan (Historisitas): Sebuah Kisah Jaman*, (Jakarta: Erlangga, 1986).

Peraturan Menteri Agama RI No. 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Raco J.R., *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

Raharjo, Rahmat, *Pengembangan & Inovasi Kurikulum: Membangun Generasi Cerdas & Berkarakter untuk Kemajuan Bangsa,* (Yogyakarta:Baituna Publishing, 2012).

Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 332.

Ricards, Jack. C., *Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design,* (Sidney: RELC Journal, 2013), pg. 6.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta: Kencana, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Sukmadinata, Nana Syaodih , *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997).

Sunartono, Toto, dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, *Jaringan Sekolah Islam Terpadu,* (Jakarta: 2010).

Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, (San Francisco State College: Harcourt, Brace and World Inc, 1962), pg. 12.

_____, *Curriculum Development, Theory and Practice Fondation Procces and Stategy for Planning Both Primary secondary* (New York: Harcout, Brace & World inc, 1978), hlm. 75.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011).

Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994).

_____, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009).

Tim Penyusun, *Buku Panduan Kurikulum SMP Islam Terpadu Masjid Syuahada Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2015).

Tim Penyusun, *Buku Panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Boarding dan fullday school – Yogyakarta*, (Yogyakarta: SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, 2015).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006).

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran,* (Jakarta: PT Grasindo, 1999).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi,* (Blitar: Teras, 2009).

B. Tesis

Badruzzaman, Muhammad, *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Fuadi, Akhsanul, *Kurikulum Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam: Studi Kasus di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Habibi, Burhan Yusuf, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing di Sekolah Menengah Atas (SMA): Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang,* Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Huda, Muhammad Muchlis, *Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab di PTAI: Studi Kasus pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN*

Ponorogo dan INSURI Ponorogo), Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta, 2014).

Nadhif, Muhammad Fahrun, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA): Studi kasus di LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Zaini, Muhammad Ardy, *Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang,* Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

C. Website

SMP IT-abubakar.sch.id/prestasi-sekolah/, diakses pada tanggal 11 Oktober 2015.

SMP-IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA.htm, diakses pada tanggal 11 November 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama	: Tri Pujiati, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Kudus, 08 Februari 1992
NIM	: 1420410191
Alamat Rumah	: Lau, Dawe, Kudus
Nama Ayah	: Kusmono
Nama Ibu	: Sudarsih
Nama Kakak	: 1. Agus M. Fathoni
	2. Ahmad Fauzi
Contact Person/HP	: 085741881601
Email	: tripujiati8@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

a. SD/MI di MI Miftahul Huda I lulus tahun 2004
b. SMP/MTs di MTs Hidayatul Mustafidin lulus tahun 2007
c. SMA/MAN di SMA Hidayatul Mustafidin lulus tahun 2010
d. S1 di STAIN Kudus lulus tahun 2014

C. Karya Akademik

1. Artikel
   a. Mengukuhkan Kurikulum Berbasis Karakter diterbitkan oleh SKH Kedaulatan Rakyat, tahun 2015.
   b. Pendidikan Agama Menangkal Radikalisme diterbitkan oleh Suara Merdeka, tahun 2016.
   c. Pentingnya Pendidikan Toleransi diterbitkan oleh Suara Merdeka, tahun 2015.
   d. MEA dan Spirit Generasi Produktif diterbitkan oleh Harian Umum Galamedia, tahun 2016.
   e. Pendidikan dan Kekerasan di Sekolah diterbitkan oleh Harian Umum Galamedia, tahun 2015.

f. Menghentikan Pungutan Liar di Sekolah diterbitkan oleh Harian Jogja, tahun 2015.
g. MOS Berkarakter Pendidikan diterbitkan oleh Tribun Jogja, tahun 2015.
h. Pendidikan Pasca Putusan MK diterbitkan oleh Analisa Daily, tahun 2015.
i. Nasib Pendidikan di Tengah Asap diterbitkan oleh Analisa Daily, tahun 2015.
j. Menjual Pendidikan Gratis dalam Pilkada diterbitkan oleh Tribun Jawa Barat (jabar), tahun 2015.
k. Pilkada dan Politisasi Guru diterbitkan oleh Bali Post, tahun 2015.
l. Menanamkan Cinta Batik Sejak Dini diterbitkan oleh Harian Jogja, tahun 2015.
m. UU Pernikahan Dini dan Nasib Perempuan diterbitkan diterbitkan oleh Suara Karya, tahun 2015.

2. Majalah
   a. Pendidikan Menyongsong MEA diterbitkan oleh Majalahku, edisi 112 2-8 tahun 2015.

TRANSKRIP WAWANCARA

A. SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

1. Kepala Sekolah
    a. Sebagai kepala sekolah SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, Apa yang membedakan SMP Islam Terpadu ini dengan SMP Islam Terpadu lain?
    b. Bagaimana proses berdirinya SMP Islam Terpadu Abu Bakar hingga seperti sekarang?
    c. Apa saja kurikulum yang diimplementasikan di SMP Islam Terpadu ini?
    d. Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum di sekolah ini?
    e. Dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu ini, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM tim pengembang, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah ?
    f. Apa saja kendala pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
    g. Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala-kendala yang melingkupi pengembangan kurikulum kurikulum bahasa Arab?
    h. Apakah ada tim pengembang kurikulum bahasa Arab?
2. Tim Pengembang Kurikulum
    a. Bagaimana penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
    b. Apa yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan kurikulum bahasa Arab?
    c. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
    d. Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab?
    e. Bagaiman kegiatan evaluasi kurikulum bahasa Arab?
    f. Apakah program yang telah terancana dapa sepenuhnya diaplikasikan dengan baik?
    g. Apa saja produk pengembangan kurikulum bahasa Arab?
    h. Apakah terjadi kendala dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
    i. Seperti apa kendala-kendala tersebut?
    j. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?
3. Guru bahasa Arab

a. Apakan Bapak terlibat dalam proses penyusunan kurikulum?
b. Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar?
c. Apa tujuan yang ingin diraih pembelajaran bahasa Arab
d. Apa materi bahasa Arab yang disuguhkan kepada peserta didik? Sudah sesuai atau belum?
e. Bagaimana strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
f. Apa jenis evaluasi pembelajaran bahasa Arab?
g. Apakah Bapak terlibat langsung dalam kegiatan evaluasi kurikulum?
h. Apakah bapak membuat silabus dan RPP secara mandiri?
i. Kendala apa saja yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas?
j. Apa saja program yang direncanakan sekolah dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
k. Apakah ada program ekstrakurikuler bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

B. SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

1. Kepala Sekolah
   a. Sebagai kepala sekolah SMP Islam Terpadu Masji Syuhada Yogyakarta, Apa yang membedakan SMP Islam Terpadu ini dengan SMP Islam Terpadu lain?
   b. Bagaimana proses berdirinya SMP Islam Terpadu Abu Bakar hingga seperti sekarang?
   c. Apa saja kurikulum yang diimplementasikan di SMP Islam Terpadu ini?
   d. Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum di sekolah ini?
   e. Dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu ini, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM tim pengembang, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah ?
   f. Apa saja kendala pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
   g. Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala-kendala yang melingkupi pengembangan kurikulum kurikulum?

h. Apakah ada tim pengembang kurikulum bahasa Arab?
i. Ada berapa jumlah guru bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
j. Ada berapa jumlah peserta didik?

2. Tim Pengembang Kurikulum
   a. Bagaimana penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
   b. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
   c. Adakah pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?
3. Guru bahasa Arab
   a. Siapa tim pengembang kurikulum?
   b. Apakah Ibu melakukan pengembangan kurikulum bahasa Arab secara mandiri?
   c. Apakah jumlah guru bahasa Arab perlu ditambah?
   d. Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar?
   e. Apa tujuan yang ingin diraih pembelajaran bahasa Arab
   f. Apa materi bahasa Arab yang disuguhkan kepada peserta didik? Sudah sesuai atau belum?
   g. Bagaimana strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
   h. Apa jenis evaluasi pembelajaran bahasa Arab?
   i. Apakah ada piha lain yang terlibat dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
   j. Apakah Ibu membuat silabus dan RPP secara mandiri?
   k. Kendala apa saja yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas?
   l. Apa saja program yang direncanakan sekolah dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?
   m. Apakah program ekstrakurikuler bahasa Arab diminati oleh peserta didik?

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Kepala Sekolah (KS)

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Tanggal : 13 November 2015

Hari : Jum'at

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Jam : 06.30 s.d 07.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I adalah Kepala SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti kepada informan setelah beberapa kali mendiskusikan urgensi penelitian yang peneliti kaji. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari jum'at tanggal 13 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah. Berikut petikan wawancara peneliti dengan kepala sekolah.

Hasil Wawancara:

P : Apa yang digunakan SMP Islam Terpadu ini dengan SMP Islam Terpadu lain?

KS : Menggunakan Kurikulum 2013

P : Bagaimana proses berdirinya SMP Islam Terpadu Abu Bakar hingga seperti sekarang?

KS : proses berdirinya SMP Islam Terpadu Abu Bakar dirintis dan dikembangkan melalui proses yang tidak instan. lebih jelas lagi, data dapat

diperoleh di bagian Tata Usaha.

P : Apa saja kurikulum yang diimplementasikan di SMP Islam Terpadu ini?

KS : Kurikulum yang diterapkan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah kurikulum dinas pendidikan nasional diintegrasikan dengan muatan materi kepesantrenan.

P : Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum di sekolah ini?

KS :Pengembangan kurikulum berorientasi pada out put (lulusan) berkepribadiaan qur'ani, menguasai tehnologi modern, dan mahir berbahasa Arab dan Inggris.

P : Dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu ini, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM tim pengembang, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah?

KS : Tim pengembang kurikulum sesuai profesonalisme yang telah ditetapkan dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Sehingga, dipilihlah guru-guru yang telah berpengetahuan dan berpengalaman secara mendalam terkait mata pelajaran yang akan dikembangkan. Sedangkan, sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan, tetapi tetep mempertimbangkan prinsip efektifitas.

P : Apa saja kendala pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

KS : Kendalanya berkutat pada letak geogerafis, sarana dan prasarana kurang memadahi, dan kompetensi peserta didik bervariasi.

P : Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala-kendala yang melingkupi pengembangan kurikulum kurikulum bahasa Arab?

KS : Berusaha menciptakan lingkungan kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana seefektif mungkin, dan berusaha memahami kebutuhan peserta didik.

P : Apakah ada tim pengembang kurikulum bahasa Arab?

KS : Ada tim pengembangnya.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Tim Pengembang Kurikulum Bahasa Arab (PK)

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Tanggal : 20 dan 21 November 2015

Hari : Jum'at dan Sabtu

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Jam : 06.30 s.d 07.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I adalah Kepala sekaligus tim pengembang kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab kepada informan. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari jum'at dan sabtu tanggal 20 dan 21 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan pengembang kurikulum di ruang kepala sekolah. Berikut petikan wawancara peneliti dengan tim pengembang kurikulum.

Hasil Wawancara

P : Bagaimana penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

PK : Penyusunannya memperhatikan asa-asas, prinsip, dan mengacu pada evaluasi kurikulum.

P : Apa yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan kurikulum bahasa

Arab?

PK : Kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran bahasa Arab, pengalaman belajar, pengelompokkan pengalaman belajar, seleksi isi silabus, dan evaluasi belajar.

P : Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?

PK : Ada tiga orang, yaitu saya, pak Salim, S.Ag., dan pak Ahmad Aniq, S.Ag.,

P : Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab?

PK : Sudah berjalan sesuai tujuan

P : Bagaimana kegiatan evaluasi kurikulum bahasa Arab?

PK : Evaluasi kurikulum bahasa Arab dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum dengan melibatkan guru bahasa Arab

P : Apakah program yang telah terancana dapa sepenuhnya diaplikasikan dengan baik?

PK : Belum sepenuhnya berjalan

P : Apa saja produk pengembangan kurikulum bahasa Arab?

PK : Silabus dan RPP

P : Apakah terjadi kendala dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?

PK : iya

P : Seperti apa kendala-kendala tersebut?

PK : Kendala-kendala berkutat pada kompetensi peserta didik, sarana dan prasarana kurang memadahi, dan letak geogerafis.

P : Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

PK : Berusaha menciptakan lingkungan kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, memanfaatkan sarana dan prasarana seefektif mungkin, dan berusaha memahami kebutuhan peserta didik.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Tim Pengembang Kurikulum (PK)

Nama : Eko Budi Lestari, S.Si.

Tanggal : 12 November 2015

Hari : Kamis

Tempat : Ruang Guru

Jam : 11.00 s.d 12.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Ibu Eko Budi Lestari, S.Si. adalah Waka kurikulum SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab kepada informan. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari Kamis tanggal 13 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum di ruang Guru.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum.

P : Bagaimana penyusunan kurikulum secara umum di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?

PK : Proses penyusunan dimulai dari perumusan kurikulum sesuai 8 standar, konsultasi pengawas, publikasi, dan menghasilkan produk.

P : Bagaimana implementasi kurikulum secara umum?

PK : Implementasi erat kaitannya dengan MGMP

P : Apa kendala implementasi kurikulum?

PK : Berdasrkan tinjuan Tim Monitoring kerap dijumpai Guru yang belum paham sepenuhnya kurikulum yang digunakan sekolah

P : Bagaimana evaluasi kurikulum?

PK : Evaluasi dilaksanakan dalam rapat kerja.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Guru Bahasa Arab (G)

Nama : Muhammad Khafizh, S.Pd.I

Tanggal : 13 dan 25 November 2015

Hari : Jum'at dan Rabu

Tempat : Ruang Guru

Jam : 09.00 s.d 10.30 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Muhammad Khafizh, S.Pd.I adalah guru bahasa Arab SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti kepada informan setelah beberapa kali mendiskusikan urgensi penelitian yang peneliti kaji spesifik pada pengembangan kurikulumbhasa Arab. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari jum'at dan Rabu tanggal 13 dan 25 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab di ruang guru.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab

P : Apakan Bapak terlibat dalam proses penyusunan kurikulum bahasa Arab?

G : Tidak.

P : Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar?

G : Implementasinya terkait tujuan, metode/strategi, materi, media, dan

evaluasi belajar

P : Apa tujuan yang ingin diraih pembelajaran bahasa Arab

G : Peserta didik mampu membaca dan menerjemahkan kalimat singkat bahasa Arab dengan benar.

P : Apa materi bahasa Arab yang disuguhkan kepada peserta didik? Sudah sesuai atau belum?

G : Buku al-Arabiyah baina yadaik. Menurut saya sudah sesuai.

P : Bagaimana strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

G : Menggunakan metode eklektik (gabungan)

P : Apa jenis evaluasi pembelajaran bahasa Arab?

G : Tes dan non tes

P : Apakah Bapak terlibat langsung dalam kegiatan evaluasi kurikulum?

G : Iya

P : Apakah bapak membuat silabus dan RPP secara mandiri?

G : Iya

P : Kendala apa saja yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas?

G : Kompetensi peserta didik berbeda, minat belajar bahasa Arab kerap mengendor, dan lainnya.

P : Apa saja program yang direncanakan sekolah dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?

G : Program ekstrakurikuler

P : Apakah ada program ekstrakurikuler bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

G : Ada

P : Apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik?

G : Belum

P : Apakah ada perbedaan kemampuan peserta didik antara *fullday* dan *boarding school*?

G : Ada

P : Bagaimana cara menjembatani kesenjangan tersebut?

G : Kelas *fullday* dan *boarding school* dipisahkan, pembelajaran di kelas lebih memperhatikan peserta didik yang belum menguasai bahasa Arab.

P : Berapa KKM pelajaran bahasa Arab?

G : Kelas VII 75, kelas VIII 76, dan kela IX 76.

P : Berapa jam pelajaran bahasa Arab dalam seminggu?

G : 2 jam per hari.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Kepala Sekolah (KS)

Nama : Dwi Purnomo, S.Pd., S.i

Tanggal : 23 November 2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Jam : 12.30 s.d 13.30 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Bapak Dwi Purnomo, S.Pd., S.i adalah Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti kepada informan setelah beberapa kali mendiskusikan urgensi penelitian yang peneliti kaji. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari Senin tanggal 23 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah di ruang Kepala Sekolah.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah

P : Sebagai kepala sekolah SMP Islam Terpadu Masji Syuhada Yogyakarta, Apa yang membedakan SMP Islam Terpadu ini dengan SMP Islam Terpadu lain?

KS : SMP Islam Terpadu ini berusaha melahirkan genarasi yang berkeperibadian Qur'ani dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik sebagaiman yang tercantum dalam visi dan misi.

P : Bagaimana proses berdirinya SMP Islam Terpadu Abu Bakar hingga seperti sekarang?

KS : Melalui proses yang sangat panjang. Silahkan baca profil sekolah

P : Apa kurikulum yang diimplementasikan di SMP Islam Terpadu ini?

KS : Kurikulum KTSP dan muatan lokal

P : Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum di sekolah ini?

KS : Berorientasi untuk meningkatkan mutu pendidikan

P : Dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab SMP Islam Terpadu ini, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM tim pengembang, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah ?

KS : Menyeleksi guru yang sesuai dengan bidang keilmuannya

P : Apa saja kendala pengembangan kurikulum di SMP Islam Terpadu ini?

KS : Kendalanya, sarana dan prasarana kurang memadahi, kompetensi peserta didik beragam, dan letak geografis

P : Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala-kendala yang melingkupi pengembangan kurikulum kurikulum?

KS : Menggunakan sarana dan prasarana seefektif mungkin dan berusaha menciptakan lingkungan kondusif bagi peserta didik.

P : Apakah ada tim pengembang kurikulum bahasa Arab?

KS : Tidak ada

P : Ada berapa jumlah guru bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

KS : Satu guru

P : Apakah jumlah guru perlu ditambah?

KS : Tidak perlu.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Tim Pengembang Kurikulum (PK)

Nama : Yunita Ika Sari B, M.P.

Tanggal : 16 November 2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Guru

Jam : 09.00 s.d 10. 00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Ibu Yunita Ika Sari B, M.P. adalah Waka Kurikulum SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti kepada informan setelah beberapa kali mendiskusikan urgensi penelitian yang peneliti kaji terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari Senin tanggal 16 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum di ruang Guru.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum:

P : Bagaimana penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

PK : Kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan dan tujuan

P : Adakah pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Islam Terpadu ini?

PK :Tidak ada. Semua mata pelajaran dikembangkan secara menyeluruh.

CATATAN LAPANGAN

di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Guru Bahasa Arab (G)

Nama : Ayun Khiliyatul Milla, S.Pd.I

Tanggal : 23 dan 26 November 2015

Hari : Senin dan Kamis

Tempat : Ruang Guru

Jam : 09.00 s.d 10.30 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Ibu Ayun Khiliyatul Milla, S.Pd.I adalah Guru bahasa Arab SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta yang berperan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti mempertegas maksud dan tujuan peneliti kepada informan setelah beberapa kali mendiskusikan urgensi penelitian yang peneliti kaji terkait pengembangan kurikulum bahasa Arab. Berdasarkan kesepakatan, Peneliti datang ke sekolah pada hari Senin dan Kamis tanggal 23 dan 26 November 2015 untuk melakukan wawancara dengan Guru bahasa Arab di ruang Guru.

Berikut petikan wawancara peneliti dengan Guru bahasa Arab:

P : Apakah Ibu melakukan pengembangan kurikulum bahasa Arab secara mandiri?

G : Secara eksplisit pengembangan kurikulum bahasa Arab tidak ada. Tapi, secara keseluruhan pengembangan silabus dan RPP saya kembangkan.

P : Apakah jumlah guru bahasa Arab perlu ditambah?

G : Iya

P : Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar?

G : Sesuai apa yang tertera dalam silabus dan RPP

P : Apa tujuan yang ingin diraih pembelajaran bahasa Arab

G : Peserta didik mampu menguasai kemahiran berbahasa Arab. seperti, istima', kalam, qira'ah, dan kitabah.

P : Apa materi bahasa Arab yang disuguhkan kepada peserta didik? Sudah sesuai atau belum?

G : Mengacu pada buku bahasa Arab terbitan tiga serangkai

P : Bagaimana strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

G :Strategi bervariasi dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran

P : Apa jenis evaluasi pembelajaran bahasa Arab?

G : Tes dan non tes

P : Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?

G : Tidak

P : Apakah Ibu membuat silabus dan RPP secara mandiri?

G : Iya, tapi menggunakan format silabus mata pelajaran lainnya.

P : Kendala apa saja yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas?

G : Peserta didik suka gaduh, gagal fokus, dan sarana dan prasarana kurang memadahi

P : Apa saja program yang direncanakan sekolah dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab?

G : Program ekstrakurikuler

P : Apakah program ekstrakurikuler bahasa Arab diminati oleh peserta didik?

G : Iya

P : Berapa KKM mata pelajaran bahasa Arab?

G : KKM 75

P : Berapa alokasi belajar bahasa Arab dalam seminggu?

G : 3 jam pelajaran

SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Telp./Fax. 0274 - 419134 email : smpit_aby@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : D-04/ 018/ XII/ 2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : Tri Pujiati, S.Pd.I

NIM : 1420410191

Fak/Jurusan : Pascasarjana/ Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama tersebut sudah menyelesaikan penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar dengan judul "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu : Studi kasus di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta" terhitung mulai tanggal 13 Oktober sampai 01 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 1 Desember 2015

Kepala Sekolah

Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.

YAYASAN MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA
(SMP-ITMS)
TERAKREDITASI "A" Nomor. 16.01/BAP-SM/TU/X/2014
Jl. I. Dewa Nyoman Oka No. 28 Komplek Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta 55224, Telp. 0274 563972
Email: smpitmasjidsyuhada@yahoo.co.id Website: www.smpitmasjidsyuhada.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 201/G/SMP-ITMS/XII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta di Kecamatan Gondokusuman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama/NIM	: Tri Pujiati, S.Pd.I /1420410191
Fakultas / Jurusan	: Pascasarjana/Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Universitas	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dengan judul : "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu : Studi kasus di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta" terhitung mulai tanggal 13 Oktober sampai dengan 01 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2015
Kepala Sekolah

Dwi Purnomo, S.Pd.Si